

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif termasuk dalam kategori penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran, mengamati, dan menerangkan suatu fenomena berdasarkan data numerik secara apa adanya. Penelitian ini tidak difokuskan pada proses pengujian hipotesis, melainkan hanya menyajikan gambaran mengenai variabel yang diteliti. Dengan kata lain, pendekatan ini fokus pada pemaparan dan analisis fenomena yang dapat diukur tanpa adanya pengujian hubungan kausal atau hipotesis (Sulistiyawati et al., 2022).

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pengetahuan siswa tentang anemia sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi menggunakan media *pop up book*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan responden.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Godean. Dengan alamat Jl. Sidokarto No.5, Area Sawah, Sidokarto, Kec. Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55564.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mei-Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan area cakupan yang mengandung unsur objek atau subjek yang memiliki sifat dan ciri tertentu yang telah ditentukan

oleh peneliti untuk ditelaah dan selanjutnya dibuat kesimpulan (Wulandari et al., 2023).

Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Godean Yogyakarta. Berdasarkan data awal yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak sekolah, diketahui bahwa jumlah siswa kelas XI ada 214 orang.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai sekumpulan elemen yang diperoleh dari populasi, yang memiliki jumlah serta karakteristik tertentu. Sampel ini terdiri atas sekelompok individu yang dipilih dari populasi untuk menggambarkan karakteristiknya dan bertindak sebagai perwakilan dari keseluruhan anggota populasi (Suriani et al., 2023).

Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi (total siswa kelas 11)

e : Tingkat kesalahan (*margin of error*) dalam penelitian ini 0.1 (10%)

Jika jumlah siswa kelas 11 di SMA Negeri 1 Godean adalah 214 siswa, maka perhitungannya:

$$n = \frac{214}{1 + 214(10\%)^2}$$

$$n = 68 \text{ siswa}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Godean Yogyakarta kelas XI yang berjumlah 68 orang. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan menggunakan teknik *quota sampling*.

Quota sampling merupakan teknik *non random sampling* dimana individu yang dijadikan responden dipilih sesuai dengan karakteristik

tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga komposisi sampel mencerminkan proporsi karakteristik yang ada dalam populasi secara keseluruhan (Firmansyah & Dede, 2022).

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan mengenai anemia dengan media *pop up book* pada siswa SMA Negeri 1 Godean Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----------------------------|---|-----------|---|---------|
| Usia | Usia siswa (diukur dalam tahun) | Kuesioner | 1. < 17 tahun 2. \geq 17 tahun | Nominal |
| Jenis Kelamin | Karakteristik secara biologis sejak lahir yang membedakan gender | Kuesioner | 1. Laki-laki 2. Perempuan | Nominal |
| Pengetahuan tentang anemia | Tingkat pengetahuan siswa laki-laki dan perempuan mengenai anemia, meliputi penyebab, gejala, pencegahan dan dampaknya. | Kuesioner | 1. Baik = 76%-100% 2. Cukup = 56% – 75% 3. Kurang = < 56% | Ordinal |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Instrumen yang dimanfaatkan pada penelitian ini yakni kuesioner pengetahuan tentang anemia. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang terdiri atas pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan dirancang khusus untuk membantu mengukur variabel yang diteliti (Ardiansyah et al., 2023). Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner berisi 10 butir pertanyaan tertutup yang dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja mengenai anemia. Instrumen ini diadaptasi dari kuesioner yang dikembangkan oleh

(Lestari, 2018), yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Peneliti melakukan beberapa penyesuaian redaksi pada pertanyaan agar lebih sesuai dengan konteks penelitian ini, tanpa mengubah makna asli dari instrumen tersebut. Pengumpulan data dilakukan secara langsung menggunakan kertas (*paper-based*), karena metode ini dianggap lebih efektif mengingat kondisi responden yang seluruhnya berada di lokasi sekolah dan belum tentu memiliki akses internet atau perangkat digital secara merata. Selain itu, penggunaan kuesioner kertas memudahkan peneliti untuk mengawasi langsung proses pengisian dan menghindari masalah teknis yang bisa terjadi jika menggunakan platform online. Kuesioner diberikan sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media *pop up book* untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan siswa.

2. Metode

Penelitian ini memperoleh data dengan memanfaatkan kuesioner sebagai alat ukur, dimana data mengenai tingkat pengetahuan siswa tentang anemia dikumpulkan menggunakan kuesioner yang berisi soal berbentuk pilihan ganda yang disusun guna menilai tingkat pengetahuan sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) diberikan media *pop – up book*.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Istilah validitas diambil dari kata *validity*, yang mengacu pada sejauh mana suatu instrumen pengukuran (seperti tes) mampu mengukur secara tepat dan akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya. Sebuah tes dianggap memiliki validitas tinggi jika alat ukur tersebut secara akurat dapat menilai sesuai dengan tujuan pengukuran yang dimaksud, sehingga hasil yang diperoleh mencerminkan keadaan atau fakta sebenarnya dari objek yang diukur. Dengan kata lain, hasil pengukuran mencerminkan secara akurat realitas dari hal yang sedang diukur (Ramadhan et al., 2024). Kuesioner tingkat pengetahuan anemia yang diadopsi dari

(Lestari, 2018) ini telah diuji validitasnya dan diperoleh nilai p-value yaitu 0,01 dan dinyatakan valid karena nilai p-value <0,05.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari istilah *reliability*, yang menunjukkan tingkat konsistensi atau kepercayaan terhadap hasil suatu pengukuran. Hasil pengukuran dianggap reliabel apabila memberikan hasil yang relatif konsisten saat pengukuran dilaksanakan secara berulang pada kelompok responden yang sama, selama karakteristik yang diukur pada subjek tersebut belum mengalami perubahan (Ramadhan et al., 2024). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini mengadopsi dari (Lestari, 2018) yang sudah dilakukan uji reliabilitas dan dinyatakan valid dengan nilai *Cronbatch Alpha* yaitu 0,8 dan dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dalam penelitian meliputi :

a. Editing

Data dari kuesioner *pre-test* dan *post-test* akan diperiksa untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensinya. Data yang tidak valid akan diidentifikasi dan dicatat.

b. Scoring

Setiap jawaban dari kuesioner diberi skor, setiap jawaban yang benar diberi skor 1, sedangkan jawaban salah mendapatkan skor 0. Jumlah keseluruhan skor dihitung untuk setiap responden, baik pada *pre-test* maupun *post-test*. Nilai akhir kemudian dikonversikan ke dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus :

$$\text{Perhitungan} = \frac{\text{Total skor yang benar}}{\text{Total pertanyaan}} \times 100$$

Selanjutnya, tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi tiga kategori :

1. Baik : 76-100%
2. Cukup : 56-75%
3. Kurang : $\leq 55\%$

c. *Coding*

Data yang telah diskor akan diberi kode untuk mempermudah proses tabulasi, misalnya :

- 1) Tingkat Pengetahuan
 - a) Kode 1 untuk pengetahuan baik
 - b) Kode 2 untuk pengetahuan cukup
 - c) Kode 3 untuk pengetahuan kurang
- 2) Umur
 - a) Kode 1 untuk < 17 tahun
 - b) Kode 2 untuk ≥ 17 tahun
- 3) Jenis kelamin
 - a) Kode 1 untuk laki-laki
 - b) Kode 2 untuk perempuan

d. *Tabulating*

Data hasil *coding* akan dimasukkan ke dalam tabel untuk mempermudah analisis. Tabulasi mencakup data *pre-test* dan *post-test*, serta perubahan skor masing – masing responden.

2. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif, dimana menghitung distribusi frekuensi, nilai rata-rata, dan persentase skor pengetahuan pada *pre-test* dan *post-test*. Setelah itu membandingkan skor rata-rata sebelum dan setelah intervensi edukasi, dan data disajikan dalam bentuk tabel.

3. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan metode analisis yang bertujuan untuk melihat dan menggambarkan satu variabel secara terpisah, tanpa menghubungkannya dengan variabel lain. Pendekatan ini sering disebut juga sebagai analisis atau statistik deskriptif, karena tujuannya adalah

untuk menyajikan gambaran umum tentang suatu fenomena berdasarkan data yang ada. Ini merupakan bentuk analisis paling dasar dalam penelitian. Hasilnya biasanya disajikan dalam bentuk angka, bisa berupa persentase, rasio, atau prevalensi. Ukuran pemusatan data seperti mean (rata-rata), median, kuartil, desil, persentil, dan modus digunakan dalam analisis ini, begitu juga ukuran penyebaran seperti rentang, deviasi rata-rata, varians, standar deviasi, dan koefisien variasi. Data dapat disajikan secara naratif maupun visual, seperti dalam bentuk tabel, grafik, diagram, atau gambar. Pola sebaran data juga bisa dianalisis untuk melihat bentuk kurva yang terbentuk dari data tersebut (Senjaya et al., 2022).

Rumus analisis univariat yang digunakan untuk analisis data :

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

X : Jumlah jawaban yang 'benar'

N : Jumlah seluruh soal

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah disetujui dan dinyatakan layak etik oleh Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor Skep/239/KEP/VI/2025. Penelitian ini disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip etika penelitian sebagaimana tercantum dalam Pedoman Etik Penelitian Kesehatan (Kemenkes, 2021), yang meliputi :

1. Mengutamakan Hak dan Martabat Individu (*Respect for Persons*)

Keterlibatan responden dilakukan secara sukarela setelah memperoleh penjelasan lengkap mengenai maksud, prosedur, manfaat, serta risiko dari penelitian. Setiap individu diberikan kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak tanpa tekanan, dan kerahasiaan data pribadi dijaga sepenuhnya oleh peneliti.

2. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Setiap peserta diperlakukan secara setara tanpa memandang perbedaan usia, jenis kelamin, atau latar belakang lainnya. Pemilihan sampel juga dilakukan dengan mempertimbangkan kesempatan yang adil untuk memperoleh manfaat dari penelitian.

3. Prinsip Memberi Manfaat dan Menghindari Kerugian (*Beneficence dan Non-Maleficence*)

Penelitian ini dirancang untuk memberikan dampak positif dalam bentuk peningkatan pengetahuan tentang anemia, dengan upaya seminimal mungkin terhadap potensi risiko. Seluruh proses dijalankan sesuai dengan standar ilmiah yang bertanggung jawab agar tidak merugikan pihak mana pun.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

- a. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- b. Mengajukan lembar persetujuan judul kepada dosen pembimbing, koordinator KTI, dan Kaprodi TBD (D-3)
- c. Melakukan proses pengurusan surat izin studi pendahuluan.
- d. Peneliti melaksanakan studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Godean, Yogyakarta.
- e. Menyusun Proposal KTI serta melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- f. Cek plagiarisme proposal KTI sebelum ujian proposal KTI.
- g. Ujian Proposal KTI.
- h. Merevisi dan memperbaiki Proposal KTI sesuai arahan pembimbing dan penguji.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengajukan *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Menyampaikan permohonan izin pelaksanaan penelitian ke SMA Negeri 1 Godean, Yogyakarta.

- c. Melaksanakan proses penelitian serta pengumpulan data di SMA Negeri 1 Godean, Yogyakarta.
- d. Melakukan proses pengolahan data serta analisis hasil penelitian.

3. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun Bab IV dan Bab V.
- b. Melaksanakan bimbingan penulisan Laporan KTI dengan dosen pembimbing KTI.
- c. Melakukan cek plagiarisme sebelum ujian hasil KTI.
- d. Ujian hasil KTI.
- e. Memperbaiki Laporan KTI berdasarkan masukan setelah ujian hasil.
- f. Melakukan cek plagiarisme final Laporan KTI.
- g. Mengumpulkan laporan KTI ke perpustakaan dan prodi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA